**BAB III**

**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

1. **Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

Stuktur kurikulum terdiri dari tiga komponen, yakni komponen mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Komponen mata pelajaran dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok mata pelajaran estetika
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Komponen muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum dan dikembangkan sendiri oleh Sekolah.

Struktur Kurikulum MI Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagaimana tersebut dalam tabel 1;

Tabel 1 :

Struktur Kurikulum MI Negeri 2 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020

|  |  |
| --- | --- |
| MATA PELAJARAN | ALOKASI WAKTUBELAJAR PER-MINGGU |
| I | II | III | IV | V | VI |
| **A. Mata Pelajaran** |  |
| 1.  | Pendidikan Agama Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | a. | Al-Qur’an Hadis | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | b. | Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | c. | Fikih | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | d. | Sejarah Kebudayaan Islam | - | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2.  | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| 3.  | Bahasa Indonesia | 8 | 9 | 10 | 7 | 7 | 7 |
| 4. | Bahasa Arab | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5.  | Matematika  | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 6.  | Ilmu Pengetahuan Alam  | - |  |  | 3 | 3 | 3 |
| 7.  | Ilmu Pengetahuan Sosial  | - |  |  | 3 | 3 | 3 |
| 8. | Seni Budaya dan Keterampilan | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 9. | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| B. Mulok : | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 1.  | Bahasa Jawa | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| C | Pengembangan Diri\*\*)  | 2  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu | 34 | 36 | 40 | 43 | 43 | 43 |

1. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MI merupakan ” IPA terpadu” dan ” IPS Terpadu.
2. Pembelajaran pada kelas I s.d VI dilaksanakan menggunakan K 13.
3. Sebagai pembelajaran tematik, angka jumlah jam pelajaran per minggu untuk tiap mata pelajaran adalah relatif. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan.
4. **Muatan Kurikulum**
5. Mata Pelajaran

Susunan Mata Pelajaran di MI Negeri 2 Bojonegoro pada tahun pelajaran 2019/2020 sesuai dengan edaran kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur nomor Kw.15.2/1/PP.00/3827/2015 adalah mengacu pada PMA 165 tahun 2014 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, sedangkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5114 Tahun 2015 mata pelajaran umum menggunakan Kurikulum 2013

Daftar mata pelajaran dan alokasi waktu sebagaimana tertuang dalam tabel struktur kurikulum di atas.

1. **Pendidikan Agama Islam**

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: 1) Al-Qur’an Hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fikih, dan 4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi.

1. Al-Qur’an Hadis

Al-Qur’an Hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-Asma’al-Husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

1. Fikih

Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

1. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI),

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, Iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islampada masakinidan masa yang akan datang

1. **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5. **Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. ;

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
7. **Bahasa Arab**

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhasap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Isalam yaitu Al- Qur’an dan al-Hadis, serta kitab-kitab ber bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu,Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bojonegoro dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dalam berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatual-istima’*), berbicara (*maharatual-kalam*), membaca (*maharatual-qira’ah*), dan menulis (*maharatual-kitabah*).

1. **Matematika**

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
6. **Ilmu Pengetahuan Alam**

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positip dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
8. **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.
5. **Seni Budaya dan Keterampilan**

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
5. **Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.
8. **Muatan Lokal**

Muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Muatan lokal sebagaimana dimaksud diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk:

* mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; dan
* melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Mata pelajaran dalam kelompok Muatan Lokal yang dikembangkan di MI Negeri 2 Bojonegoro adalah ;

* 1. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya (Jawa) masyarakat khususnya Jawa Timur dalam wujud komunikasi dan apresiasi sastra Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Jawa meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan Bahasa Jawa, yang dijabarkan dalam aspek-aspek kebahasaan (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan apresiasi sastra)

1. **Pengembangan Diri**

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan.

Bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri di MI Negeri 2 Bojonegoro adalah sebagai berikut :

* 1. Pelayanan Konseling

Layanan konseling di MI Negeri 2 Bojonegoro dilakukan oleh guru kelas dalam bentuk pelayanan berupa:

* 1. Bimbingan bersosial dan adaptasi dalam lingkungan sekolah/belajar
	2. Bimbingan meningkatkan kemampuan belajar
	3. Konseling Masalah kesulitan belajar peserta didik
	4. Konseling Masalah dalam kehidupan sosial peserta didik.

Sasaran dari pelayanan konseling ini adalah semua siswa mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

* 1. Kegiatan ekstrakurikuler
		1. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, Kegiatan Kepramukaan dimaksudkan :

1. Sebagai wahana bagi peserta didik mengembangkan jiwa kepanduan, cinta tanah air, dan berorganisasi.
2. Melatih peserta didik untuk terampil dan mandiri.
	* 1. Seni Baca Quran

Seni Baca Quran adalah kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler ini diperuntukkan kepada peserta didik yang memiliki bakat dan minat terhadap seni baca Quran

Tujuan diadakannya seni baca Quran adalah agar peserta didik:

1. Menghormati dan menghargai kitab suci Quran
2. Melestarikan budaya Islami
3. Menumbuhkembangkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan kemampuannya seni baca Quran di depan publik
	* 1. PMR

Palang Merah Remaja adalah kegiatan Ekstrakulikuler pilihan. Kegiatan ini diperuntukkan kepada peserta didik yang memiliki bakat dan minat terhadap bidang kesehatan yang berbasis masyarakat

Tujuan diadakannya PMR adalah agar peserta didik :

1. Berbakti pada masyarakat
2. Mempertinggi keterampilan serta memelihara kebersihan dan kesehatan
3. Mempererat persahabatan nasional dan Internasional
	* 1. Drumband

Drumband adalah kegiatan Ekstrakulikuler pilihan. Kegiatan ini diperuntukkan kepada peserta didik yang memiliki bakat dan minat terhadap bidang ketrampilan musik

Tujuan diadakannya drumband adalah agar peserta didik :

1. Mempunyai ketrampilan musik yang baik
2. Mempunyai kerjasama yang baik antar individu
3. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
	* 1. Hadrah

Hadrah adalah kegiatan Ekstrakulikuler pilihan. Kegiatan ini diperuntukkan kepada peserta didik yang memiliki bakat dan minat terhadap bidang ketrampilan musik yang islami

Tujuan diadakannya Hadrah adalah agar peserta didik :

1. Melestarikan kesenian islami
2. Syiar islami melalui kesenian pada anak didik
	1. Kegiatan Pembiasaan

Program pembiasan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan. Bentuk kegiatan tersebut sebagaimana tabel berikut ;

Tabel 3

Program Pembiasan untuk Peserta Didik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rutin | Spontan | Keteladanan |
| Upacara | Membiasakan antri | Berpakaian rapi |
| Senam | Memberi salam | Memberikan pujian |
| Kegiatan agama | Membuang sampah pada tempatnya | Disiplin |
| Kunjungan pustaka | Musyarawarah | Hidup sederhana |

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di madrasah.Seluruh guru ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Adapun penilaian kegiatan pengembangan diri bersifat kualitatif. Potensi, ekspresi, perilaku, dan kondisi psikologi peserta didik merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian.

1. **Pengaturan Beban Belajar**
2. Pembelajaran di MI Negeri 2 Bojonegoro menggunakan sistem paket. Sistem Paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku.
3. Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah 6 (enam) tahun untuk SD/MI.
4. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem:
	1. Tatap muka,

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah berlangsung selama 35 menit. Beban belajar perminggu sesuai dengan alokasi waktu pada tabel struktur kurikulum di atas.

* 1. Penugasan Terstruktur;

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

* 1. Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur;

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi

1. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada MI maksimum 40 % dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Beban belajar di MI Negeri 2 Bojonegoro dinyatakan dalam tabel 4 berikut ini

Tabel 4

Beban Belajar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Satu jam pembelajaran tatap muka / menit | Jumlah jam pembelajaran per minggu | Minggu efektifper tahun ajaran | Waktu pembelajaran / jam pertahun |
| I | 35 menit | 34 jam | 39 minggu | 1.365 jam/tahun |
| II | 35 menit | 36 jam | 39 minggu | 1.365 jam/tahun |
| III | 35 menit | 40 jam | 39 minggu | 1.465 jam/tahun |
| IV | 35 menit | 43 jam | 39 minggu | 1.365 jam/tahun |
| V | 35 menit | 43 jam | 39 minggu | 1.365 jam/tahun |
| VI | 35 menit | 43 jam | 36 minggu | 1.260 jam/tahun |

1. **Ketuntasan Belajar**
2. Nilai ketuntasan belajar minimum ditetapkan untuk setiap mata pelajaran pada awal tahun pelajaran. Standar ketuntasan belajar minimal tersebut dalam bentuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan harus diinformasikan kepada seluruh warga sekolah dan orang tua siswa.
3. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dilakukan melalui analisis ketuntasan minimum pada setiap KD. Setiap KD dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan belajar minimal dan penetapannya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
4. Tingkat kompleksitas (kerumitan dan kesulitan) setiap KD yang harus dicapai oleh siswa. Tingkat kompleksitas tinggi bila dalam pelaksanaannya membutuhkan kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, membutuhkan waktu belajar lebih lama karena perlu pengulangan serta menuntut tingkat penalaran dan kecermatan siswa yang tinggi
5. Tingkat kemampuan (intake) rata – rata siswa.

KKM Kelas I didasarkan pada hasil seleksi skolastik, surat keterangan dari TK/RA sebelumnya. KKM Kelas II sampai dengan VI diperoleh dari rapor kelas sebelumnya.

1. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Yang termasuk daya dukung adalah ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan yang sangat dibutuhkan, biaya operasional pembelajaran, dukungan kebijakan, manajemen madrasah, kepeduliaan stakeholders, dukungan visi, misi, tujuan dan program madrasah

1. Ketuntasan belajar siswa ditetapkan oleh musyawarah guru bidang study berdasarkan acuan yang ditetapkan oleh madrasah .
2. Standar Ketuntasan Belajar Minimal siswa tersebut berbeda pada tiap level/kelas sesuai hasil perhitungan masing-masing mata pelajaran
3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab telah menggunakan Kurikulum 2013, ditambah dengan mata pelajaran umur semua menggunakan Kurikulum 2013 untuk penilaian menggunakan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian dengan pola ketentuan KKM masih sama dengan mata pelajaran lainnya.
4. Kreteria Ketuntasan Minimal MI Negeri 2 Bojonegoro dinyatakan dalam tabel 5 berikut ini;

Tabel 5:

Kreteria Ketuntasan Minimal

| **No** | **Mata Pelajaran** | **KKM** |
| --- | --- | --- |
| I | II | III | IV | V | VI |
| 1. | Pendidikan Agama |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Quran Hadits | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
|  | b. Aqidah Akhlaq | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
|  | c. Fiqih | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
|  | d. SKI | - | - | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 4 | Bahasa Arab | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 5 | Matematika | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Alam | - | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 7 | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 8 | Seni Budaya dan Keterampilan | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 9 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 70 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| **B** | **Mulok :** |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Bahasa Jawa | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| **C** | **Pengembangan Diri** | B | B | B | B | B | B |

1. **Kenaikan Kelas dan Kelulusan**
	1. Kenaikan Kelas
	Kenaikan kelas dan kelulusan diatur oleh madrasah dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran atau pada akhir semester II.
3. Ketentuan kenaikan kelas didasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan pada semester II.
4. Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila yang bersangkutan memenuhi ketentuan berikut;

##### Mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM), maksimum tiga mata pelajaran.

##### Penilaian Sikap / budi pekerti menunjukkan nilai minimal baik (B)

##### Kehadiran minimal 85%.

* 1. Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah ;

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
3. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. **Pendidikan Kecakapan Hidup**

Kurikulum dapat memasukan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan akademik, dan atau kecakapan vokasional. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal.

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik memperoleh bekal ketarampilan dan keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup dirancang dengan mengakomodasi berbagai kepentingan dan kebutuhan masyarakat serta mengimplementasikannya ke dalam program pendidikan di madrasah, kurikulum yang merefleksikan kebutuhan masyarakat dan pembelajaran yang khas dan terukur sehingga kompetensi lulusannya dapat memenuhi standard yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kecakapan hidup yang termasuk dalam komponen Personal Skill, General Skill dan Academic Skill akan diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran yang disajikan di Madrasah ini. Komponen-komponen kecakapan hidup yang akan diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran dapat dilihat lebih detail pada bagian Kegiatan pembelajaran pada setiap silabus yang ada pada setiap mata pelajaran (silabus dimuat pada dokumen II).

Dalam pelaksanaannya pendidikan kecakapan hidup dilaksanakan dengan dua cara, yaitu :

1. Diinternalisasikan dalam setiap mata pelajaran melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam PBM, dan
2. Melalui mata pelajaran khusus, utamanya untuk kecakapan hidup vokasional. kecakapan yang bisa dipakai dalam kehidupannya di masa mendatang.

Dalam menginternalisasikan komponen-komponen kecakapan hidup tersebut digunakan strategi-strategi sebagai berikut :

1. Melalui reorientasi pembelajaran, setiap guru yang akan menyampaikan mata pelajaran harus merencanakan komponen-komponen yang akan diinternalisasikan dalam proses pembelajaran, sehingga pencapaian kompetensi dalam setiap mata pelajaran hendaknya diikuti dengan “penyemaian” komponen-komponen dari kecakapan hidup.
2. Mengubah strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan metoda yang variatif, sehingga memungkinkan:
	1. Siswa lebih aktif
	2. Iklim belajar menyenangkan
	3. Fungsi guru bergeser dari pemberi informasi menuju seorang fasilitator
	4. Materi yang dipelajari terkait dengan lingkungan kehidupan siswa, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan
	5. Siswa terbiasa mencari informasi dari berbagai sumber
	6. Menggeser "teaching" menjadi "learning"
	7. Lebih banyak komponen-komponen dalam kecakapan hidup yang bisa diinternalisasikan dalam PBM
3. **Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global**

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi infromasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Kurikulum untuksemua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan atau satuan pendidikan norformal.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global yang dikembangkan di MI Negeri 2 Bojonegoro terintegrasi dengan mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri. Penerapan Bahasa Inggris mulai kelas IV sebagai mata pelajaran muatan lokal, merupakan keunggulan global yang dikembangkan di MI Negeri 2 Bojonegoro. Keunggulan lokal yang dikembangkan disamping penerapan mata pelajaran Bahasa Jawa dalam muatan Lokal yang diharapkan lulusan Madrasah mampu menjadikan ikon terampil penggunaan bahasa “*Kromo”* dalam komunikasi merupakan keunggulan madrasah yang sementara masyarakat jawa sudah mulai merasakan keasingan dengan bahasanya sendiri, juga diterapkan melalui pemilihan ekstrakurikuler Seni Baca Quran yang merupakan keunggulan lokal yang dikembangkan di madrasah sebagai madrasah yang berada di lingkungan yang agamis. Ekstrakurikuler Baca tulis Quran ini juga merupakan daya tarik masyarakat untuk mempercayakan pendidikan putra putrinya di madrasah.

Kompetensi Bahasa Jawa, dan Seni Baca Quran dapat ditemukan di dokumen II Kurikulum yang merupakan bagian yang terpisahkan dengan dokumen I ini.